**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, Penelitian adalah penelitian Deskriptif, Yuridis Normatif yakni metode penelitian Kualitatif yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang serta kajian hukum yang relefan.[[1]](#footnote-2) Sehingga penelitian ini bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena.

**B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak diterimanya proposal penelitian ini sampai selesai, yang bertempat di Desa Lakomea, Kec Anggalomoare, Kab Konawe. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas ketersediaan waktu serta terpenuhinya informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sendiri, juga mengingat peneliti berada pada sekitar penelitian dilakukan sehingga pengambilan data dan informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

**C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah Orang-orang yang terlibat dalam peristiwa perceraian di bawah tangan dan anak dari hasil perkawinan tersebut di Desa Lakomea, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe.

**D. Data dan Sumber Data**

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara, atau dari informan secara langsung.[[2]](#footnote-3) Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah pelaku perceraian di bawah tangan dan Anak dari perkawinannya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen–dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini,[[3]](#footnote-4) yakni data atau arsip tentang lokasi penelitian dan Tokoh Agama serta Pemerintah juga masyarakat setempat.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni mereka yang melakukan perceraian di bawah tangan dan anak-anak dari hasil perkawinannya yang berada di wilayah Desa Lakomea, Kec. Anggalomoare, Kab. Konawe.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman ini merupakan alat yang dipergunakan oleh peneliti yang berguna untuk mengarahkan dan memandu peneliti ketika berada dilapangan penelitian dalam mencari data yang diperlukan yang dilengkapi berupa alat perekam suara dan gambar, dokumentasi penelitian.

1. Pedoman wawancara

Jenis Instrumen ini adalah pedoman yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai implikasi perceraian di bawah tangan terhadap biaya hidup anak atau yang berkaitan tentang hal dimaksud untuk dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti mempergunakan field research, yaitu suatu metode yang dipakai dengan jalan langsung meneliti di lapangan. Dengan demikian, peneliti memakai beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan seksama terhadap obyek yang diteliti di lapangan.[[4]](#footnote-5) Adapun yang di observasi peneliti adalah Anak, Masyarakat Yang melakukan perceraian, Tokoh Agama, dan Pemerintah yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Wawancara mendalam yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yang mengetahui keadaan yang dibahas dalam penelitian.[[5]](#footnote-6) Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama dan Pemerintah secara keseluruhan pada Desa Lakomea, Kec. Anggalomoare.
3. Study Dokumen yakni pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan terhadap data jumlah Pemerintah dan staf serta arsip–arsip penting maupun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.[[6]](#footnote-7)

**G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, lewat metode yang tersebut di atas, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
2. Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian–bagian tertentu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.
3. Verifikasi Data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal–hal yang substansi dalam penelitian ini.[[7]](#footnote-8)

**H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemerikasaan atas data primer dan sekunder yang mengalami perubahan atau tidak serta menerima keaslian data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Mardalis. *MetodePenelitian* (Jakarta: Bumi Aksara. 2002). h. 53 [↑](#footnote-ref-2)
2. J. Moleang Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2007). h. 22 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 23 [↑](#footnote-ref-4)
4. Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia.1988). h. 63 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alvabet. 2006). h. 22 [↑](#footnote-ref-6)
6. Moh Nazir, *Op. Cit.* h. 64 [↑](#footnote-ref-7)
7. J. Moleong Lexy, *Op. Cit.* h. 178 [↑](#footnote-ref-8)